

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013:1) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., Jalan Veteran Gresik. Pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa adanya kesediaan perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer merupakan data lapangan yang diperoleh langsung pada sumber data berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. melalui hasil wawancara dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini yaitu kepala biro PKBL / kepala seksi PKBL.

## 2. Data sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer yang berupa Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, formulir, bukti, catatan, dan dokumen perusahaan lainnya. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a. Dokumen sejarah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Struktur organisasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- c. Uraian deskripsi pekerjaan dari masing-masing bagian dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- d. Formulir, bukti, dan catatan yang berhubungan dengan prosedur pemberian bantuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

### **3.4. Unit Analisis**

Unit analisis menurut Sekaran (2007) unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data. Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa unit analisis adalah tempat dimana penulis

mengumpulkan data dan data tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Penulis melakukan penelitian di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi**

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013:64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi atau pengamatan merupakan peninjauan secara langsung untuk mengetahui prosedur pemberian bantuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada Departemen CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

#### **2. Wawancara / *Interview***

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:72) mendefinisikan interview sebagai berikut: “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Informan yang dijadikan objek penelitian yaitu Kepala Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

#### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013:82), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri, seperti formulir, bukti catatan maupun dokumen-dokumen perusahaan yaitu struktur organisasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, uraian deskripsi pekerjaan dari masing-masing bagian dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

#### 4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2013:83), Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

### **3.6. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong (2014:327) ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Untuk memastikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai. Terdapat beberapa teknik keabsahan data, yaitu:

1) perpanjangan keikutsertaan, 2) ketekunan pengamatan, 3) triangulasi, 4) pengecekan sejawat, 5) kecukupan referensi, 6) kajian kasus negatif, 7) pengecekan anggota, 8) uraian rinci, 9) audit kebergantungan, 10) audit kepastian.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Menurut Moleong (2014:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013:88) menyatakan bahwa, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Susan Stainback dalam Sugiyono (2013:88) menyatakan bahwa “Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dapat di evaluasi”.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam Sugiyono (2013:89) mengatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses

dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

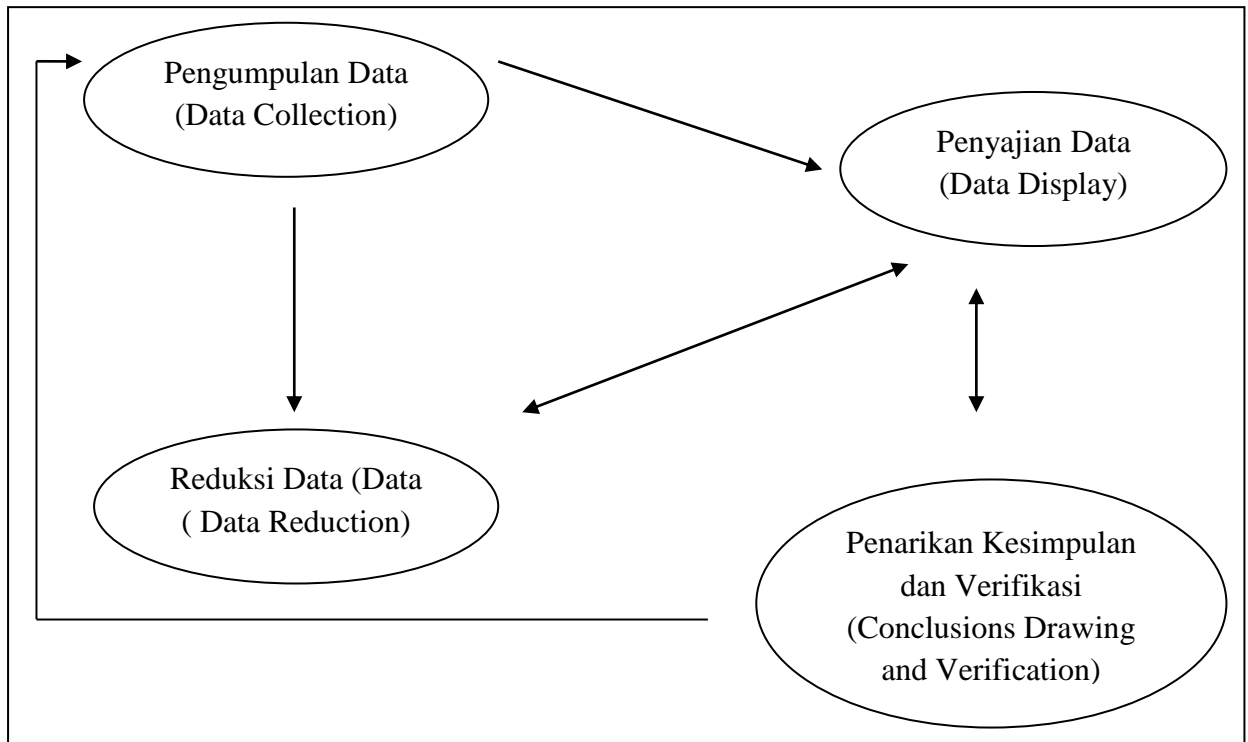
#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

#### 2. Analisis Selama di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dimana dirasa telah memperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing / verification*.

Model analisis interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1.**  
**Komponen *Interactive Model***

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami

## 3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.